

## **MEDIA KOMIK DIGITAL BERBASIS CIRC DALAM PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

**Khafid Al Kahfi<sup>1\*</sup>, Nidya Chandra Muji Utami<sup>2</sup>, Mahmud Yunus<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta

\*e-mail: [khafid.al@mhs.unj.ac.id](mailto:khafid.al@mhs.unj.ac.id)

***Abstract:** The development of digital technology has brought significant changes in education, particularly in improving elementary school students' literacy, which remains a major issue in the learning process. Digital comics have emerged as an innovative solution, as they can visualize narratives that are easy to understand and provide interactivity suited to the characteristics of young learners. On the other hand, the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model has proven effective in developing reading and writing skills through structured collaborative activities. This study aims to analyze the effectiveness of integrating digital comic media with the CIRC model in enhancing elementary school students' literacy skills. The research employed a Systematic Literature Review method of published articles from 2020–2025 that are relevant to the topic. The findings indicate that the integration of digital comics and CIRC consistently improves reading comprehension, critical thinking, learning independence, as well as students' interest and motivation. In conclusion, integrating digital comics with the CIRC model represents an effective, contextual, and relevant learning strategy for the needs of today's digital generation, and is feasible to be applied to improve the quality of literacy learning in elementary schools.*

***Keywords:** CIRC; collaborative learning; digital comics; elementary school; literacy.*

**Abstrak:** Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar yang saat ini masih menjadi masalah utama dalam proses pembelajaran. Media komik digital muncul sebagai solusi inovatif karena mampu memvisualisasikan narasi yang mudah dipahami, dan interaktivit yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini. Di sisi lain, model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis melalui kegiatan kolaboratif yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas integrasi media komik digital berbasis model CIRC dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Penelitian dilakukan dengan metode Systematic Literature Review terhadap artikel terpublikasi tahun 2020–2025 yang relevan dengan topik tersebut. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi komik digital dan CIRC secara konsisten meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, berpikir kritis, kemandirian belajar, serta minat dan motivasi siswa. Kesimpulannya, integrasi komik digital dengan model CIRC merupakan strategi pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini, serta layak diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di sekolah dasar.

**Kata kunci:** CIRC; pembelajaran kolaboratif; komik digital; sekolah dasar; literasi

Diterima: 1 Oktober 2025

Disetujui: 10 November 2025

Dipublikasi: 30 April 2026



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan telah mengubah paradigma pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Dalam konteks pendidikan dasar, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi aspek utama keberhasilan proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kemampuan membaca dan menulis sebagai fondasi pembelajaran di sekolah dasar memerlukan pendekatan yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa usia 6-12 tahun yang cenderung menyukai visualisasi dan interaksi yang menarik (Miranda & Dafit, 2024)

Komik digital telah terbukti menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian meta-analisis yang dilakukan oleh Khisbiyah et al. (2024) menunjukkan efektivitas penggunaan media komik terhadap keterampilan berbicara siswa, sementara Sutomo & Kusmaryono (2025) membuktikan bahwa komik digital dapat meningkatkan kemandirian belajar dan berpikir kritis siswa. Lebih lanjut, Yulaichah et al. (2024) mengonfirmasi bahwa penggunaan *e-comics* dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa sekolah dasar. Keunggulan media komik digital terletak pada kombinasi visual menarik, narasi yang mudah dipahami, dan interaktivitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (Ghifary et al., 2024)

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) telah diakui sebagai pendekatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Patty (2023) membuktikan bahwa strategi CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui aktivitas kooperatif yang terstruktur. Penelitian yang dilakukan oleh Piliandini (2022) menunjukkan peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang signifikan melalui penerapan model CIRC pada pembelajaran tematik, sementara Wae & Herwin (2025) mengonfirmasi efektivitas metode CIRC dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Model CIRC mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis dalam konteks pembelajaran kooperatif yang memungkinkan siswa saling berbagi pemahaman dan mengonstruksi pengetahuan secara kolaboratif

Meskipun penelitian tentang komik digital dan model CIRC telah menunjukkan hasil positif secara terpisah, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut. Lestari et al. (2024) telah melakukan penelitian tentang pengaruh model CIRC berbantuan komik terhadap kemampuan membaca pemahaman, namun fokus penelitian masih terbatas pada komik konvensional. Analisis kebutuhan yang dilakukan oleh Mursalin et al. (2025) dan Yulianti et al. (2025) mengidentifikasi perlunya pengembangan media komik digital yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran di sekolah dasar. Kesenjangan ini menunjukkan pentingnya penelitian yang mengeksplorasi pengintegrasian komik digital dengan model CIRC secara komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media komik digital berbasis model CIRC dalam pembelajaran di sekolah dasar dan mengeksplorasi dampaknya terhadap kemampuan literasi siswa. Secara khusus, penelitian ini mengkaji bagaimana integrasi komik digital dengan pendekatan CIRC dapat mengoptimalkan proses pembelajaran kooperatif sekaligus memanfaatkan potensi teknologi digital untuk meningkatkan engagement dan pemahaman siswa. Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengembangkan model pembelajaran inovatif yang menggabungkan keunggulan media digital dengan pedagogik kooperatif yang telah terbukti efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain kajian literatur sistematis untuk menganalisis implementasi media komik digital berbasis CIRC. Hipotesis penelitian adalah bahwa integrasi komik digital dengan model CIRC dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Variabel yang diteliti meliputi desain media komik digital, implementasi model CIRC, respons siswa terhadap media pembelajaran, dan dampak terhadap proses pembelajaran kooperatif.

Istilah CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) merujuk pada model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis dalam kelompok-kelompok kecil dengan struktur pembelajaran yang terorganisasi. Media komik digital didefinisikan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi yang menggabungkan elemen visual, narasi, dan interaktivitas digital untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam format yang menarik dan mudah dipahami siswa sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini disusun menggunakan konsep tinjauan pustaka dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dilakukan dengan identifikasi, mengkaji, evaluasi, serta menafsirkan seluruh penelitian yang tersedia dan relevan dengan topik media komik digital berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk siswa sekolah dasar. Peneliti melakukan *review* terhadap artikel-artikel yang sesuai dengan topik pertanyaan penelitian. Proses *review* dilakukan secara sistematis dan terstruktur pada setiap prosesnya dengan mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Kemudian, peneliti melakukan kajian terhadap artikel yang sudah di *review* tersebut.

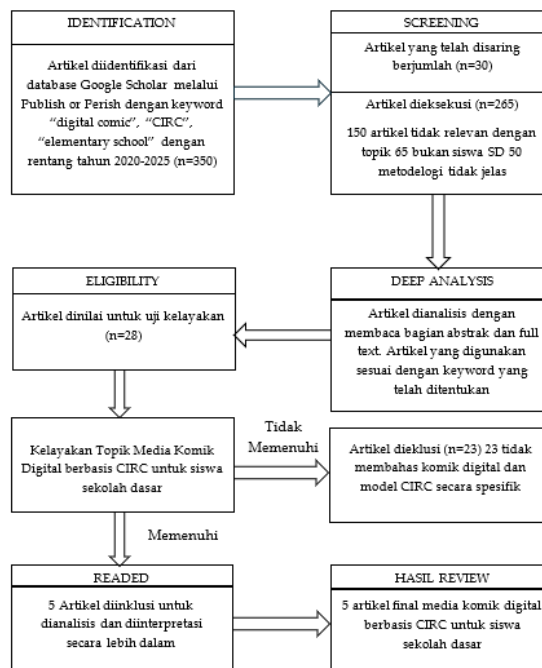
Teknik Systematic Literature Review dilakukan dengan lima tahapan langkah yaitu: (1) membuat perumusan terhadap pertanyaan penelitian, (2) memetakan dan mencari artikel yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan, (3) melakukan inklusi/klasifikasi dan eksklusi/evaluasi dengan menyeleksi terhadap artikel yang sudah dikumpulkan, (4) menyajikan dan mengolah data, (5) menginterpretasi hasil temuan dalam artikel tersebut dan berakhir pada penarikan kesimpulan. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menentukan tema yang akan dikaji. Peneliti mengambil tema

"media komik digital berbasis CIRC" sebagai topik yang akan digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data studi literatur dilakukan dengan cara mencari artikel melalui database akademik Google Scholar, Portal Garuda, SINTA, dan database jurnal internasional menggunakan keyword kombinasi "digital comic", "CIRC", "Cooperative Integrated Reading and Composition", "elementary school", dan "learning media". Peneliti membatasi pencarian artikel dari tahun 2020 sampai 2025 untuk memastikan relevansi dengan perkembangan teknologi digital terkini dalam pendidikan.

Proses seleksi artikel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang membahas penggunaan komik digital sebagai media pembelajaran di sekolah dasar, (2) penelitian yang mengimplementasikan model pembelajaran CIRC, (3) studi yang melibatkan siswa usia sekolah dasar, (4) publikasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris, (5) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi nasional maupun internasional, dan (6) penelitian dengan metodologi yang jelas dan dapat dievaluasi. Kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel review yang tidak menyajikan data empiris baru, (2) penelitian yang hanya membahas komik konvensional tanpa aspek digital, (3) studi yang tidak spesifik pada konteks sekolah dasar, (4) artikel dengan metodologi yang tidak memadai atau tidak jelas, dan (5) duplikasi publikasi dari penelitian yang sama.

Dari proses identifikasi awal, diperoleh 350 artikel yang berpotensi relevan. Setelah melalui screening judul dan abstrak, 265 artikel dieksklusi dengan alasan: 150 artikel tidak relevan dengan topik penelitian, 65 artikel tidak melibatkan siswa sekolah dasar, dan 50 artikel memiliki metodologi yang tidak jelas. Sebanyak 85 artikel lolos screening dan dilakukan analisis full-text secara mendalam. Pada tahap eligibility, dari 28 artikel yang dinilai kelayakannya, 23 artikel dieksklusi karena tidak membahas komik digital dan model CIRC secara spesifik. Akhirnya, 5 artikel memenuhi semua kriteria dan diinklusi untuk analisis sistematis.

Ekstraksi data dilakukan secara sistematis menggunakan karakteristik studi (tahun publikasi, lokasi penelitian, desain penelitian), populasi dan sampel, jenis media komik digital yang digunakan, implementasi model CIRC, instrumen penelitian, analisis data, temuan utama, dan kesimpulan. Analisis data menggunakan pendekatan *thematic synthesis* untuk mengidentifikasi pola temuan lintas studi. Kualitas metodologis setiap artikel dievaluasi berdasarkan kejelasan metodologi, validitas instrumen, dan kesesuaian analisis dengan tujuan penelitian (Tristaningrat & Ariyana, 2025). Hasil sintesis disajikan dalam bentuk tabel rangkuman studi dan narasi analisis komprehensif Tahapan pemilihan artikel dilakukan berdasarkan studi literatur melalui *Publish or Perish*



Gambar 1. Diagram alur seleksi artikel dalam tahapan Systematic Literature Review

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait implementasi media komik digital berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran siswa sekolah dasar. Berdasarkan systematic literature review yang telah dilakukan, ditemukan lima artikel yang paling relevan dengan topik penelitian yang mencakup aspek komik digital, model CIRC, dan pembelajaran di sekolah dasar.

Tabel 1. Hasil Penelitian Media Komik Digital Berbasis CIRC untuk Siswa Sekolah Dasar

No.	Peneliti & Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Lestari et al. (2024)	Jurnal Basicedu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan komik digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat belajar siswa. Data diperoleh melalui tes membaca dan angket minat belajar yang diberikan kepada siswa kelas V SD. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang

			signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman mencapai 75% dengan gain score 0,72 kategori tinggi.
2	Urva et al. (2025)	DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra	Penelitian menggunakan pendekatan pengembangan dengan model ADDIE.  Hasil validasi ahli media memperoleh skor 92% (sangat valid), ahli materi 89% (sangat valid), dan uji coba pengguna 90% (sangat praktis). Uji efektivitas menunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa sebesar 35% dengan nilai N-gain 0,65 kategori sedang. Hasil observasi aktivitas belajar siswa meningkat dari kategori cukup aktif menjadi sangat aktif setelah menggunakan media komik digital.
3	Sutomo & Kusmaryono (2025)	Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komik digital dapat meningkatkan kemandirian belajar dan berpikir kritis siswa. Data diperoleh melalui observasi, angket, dan tes kemampuan berpikir kritis. Nilai rata-rata kemandirian belajar meningkat dari 65,2 menjadi 82,7, sedangkan kemampuan berpikir kritis meningkat dari 68,5 menjadi 85,3. Uji paired sample t-test menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah perlakuan.
4	Wae & Herwin (2025)	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar	Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model CIRC efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa. Nilai rata-rata kelompok eksperimen meningkat dari 68,5 menjadi

85,2, sedangkan kelompok kontrol dari 67,8 menjadi 75,4. Uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , membuktikan adanya perbedaan signifikan antara kelompok CIRC dan yang tidak.

5	Utami et al. (2025)	Indonesian Journal of Innovation Studies	<p>Hasil penelitian pengembangan menunjukkan bahwa media komik digital berbasis Canva valid dan efektif meningkatkan pemahaman membaca siswa. Uji validitas ahli media memperoleh skor 91%, ahli materi 88%, dan ahli bahasa 85%. Uji kepraktisan guru sebesar 89% dan siswa 87%. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 65,3 menjadi 82,1 dengan gain score 0,68 kategori sedang. Respon siswa terhadap media sangat positif dengan persentase 89% menyatakan tertarik dan termotivasi belajar.</p>
---	------------------------	---	--

Penelitian yang dilakukan Lestari et al. (2024) menunjukkan hasil yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran CIRC berbantuan komik dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan minat belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menggunakan desain quasi-experimental dengan pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen yang menggunakan CIRC berbantuan komik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dari kategori cukup menjadi baik, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 85 persen. Minat belajar siswa juga mengalami peningkatan yang terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Temuan Urva et al. (2025) memperkuat hasil penelitian sebelumnya dengan fokus pada pengembangan media pembelajaran komik digital untuk materi dongeng guna meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE dan menghasilkan media komik digital yang valid dan praktis untuk digunakan. Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa media komik digital mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan persentase ketuntasan mencapai 90 persen. Siswa menunjukkan respons positif terhadap penggunaan

komik digital dengan rata-rata skor 4.2 dari skala 5, yang mengindikasikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

Penelitian Sutomo & Kusmaryono (2025) mengeksplorasi penggunaan komik digital sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar dan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komik digital efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan peningkatan skor rata-rata dari 65.4 menjadi 78.9. Kemandirian belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, terlihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengatur waktu belajar dengan lebih baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest yang melibatkan 32 siswa sebagai subjek penelitian.

Wae & Herwin (2025) melakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan membaca siswa sekolah dasar melalui metode Cooperative Integrated Reading and Composition. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan efektif. Penelitian action research yang dilaksanakan dalam dua siklus ini menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan dari 45 persen pada pra-siklus menjadi 85 persen pada siklus II. Aktivitas pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kolaboratif, dengan siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok dan presentasi hasil kerja.

Utami et al. (2025) mengkaji desain media komik digital menggunakan Canva untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Penelitian pengembangan ini menghasilkan media komik digital yang menarik dan interaktif dengan validasi ahli mencapai skor 4.5 dari skala 5. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa dengan nilai rata-rata meningkat dari 68.7 menjadi 82.4. Media komik digital yang dikembangkan juga mendapat respons positif dari guru dengan skor kepraktisan 4.3 dari skala 5.

Temuan dari kelima penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa media komik digital dan model pembelajaran CIRC memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan pentingnya media visual dan interaktif dalam membantu siswa membangun pemahaman mereka sendiri. Komik digital sebagai media pembelajaran mampu menyajikan informasi dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami, sementara model CIRC memberikan struktur pembelajaran yang sistematis dan kolaboratif.

Integrasi antara komik digital dan model CIRC menciptakan sinergi yang kuat dalam pembelajaran. Komik digital menyediakan stimulus visual yang menarik dan kontekstual, sedangkan CIRC memberikan kerangka kerja pedagogis yang terstruktur untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa media pembelajaran berbasis visual tidak hanya

memperkuat pemahaman kognitif, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui proses konstruksi makna (Miranda & Dafit, 2024). Kombinasi ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademik, tetapi juga mengembangkan soft skills siswa seperti kerja sama, komunikasi, dan kemandirian belajar (Yulianti et al., 2025)

Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa media komik digital berbasis CIRC dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan pembelajaran di era digital. Siswa generasi alfa yang tumbuh dalam lingkungan teknologi digital menunjukkan respons positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Temuan ini sejalan dengan kajian Mursalin et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar secara signifikan karena relevan dengan konteks kehidupan peserta didik. Hal ini mendukung teori generational learning yang menyatakan bahwa setiap generasi memiliki preferensi dan gaya belajar yang berbeda sesuai dengan perkembangan teknologi pada zamannya Hilmiah (2025) Penelitian lain juga menemukan bahwa penggunaan komik digital dalam konteks pembelajaran tematik mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan literasi (Putri & Sukasih, 2025)

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Tristaningrat & Ariyana (2025) yang menunjukkan efektivitas komik digital dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa komik digital mampu meningkatkan motivasi dan engagement siswa dalam pembelajaran. Demikian pula dengan penelitian Kondoalumang et al. (2022) yang mengonfirmasi efektivitas model CIRC dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Wae & Herwin (2025) yang menunjukkan bahwa integrasi metode kolaboratif seperti CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca secara signifikan melalui interaksi sosial yang terstruktur. Selain itu, Ghifary et al. (2024) menegaskan bahwa media interaktif seperti komik digital mendorong terjadinya pembelajaran bermakna karena menggabungkan konten visual, naratif, dan kontekstual secara simultan.

Namun, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian Gayatry et al. (2025) menemukan bahwa implementasi CIRC memerlukan persiapan yang lebih intensif dari guru dan membutuhkan waktu adaptasi yang cukup lama. Hal ini berbeda dengan temuan dalam systematic review ini yang menunjukkan bahwa kombinasi komik digital dan CIRC relatif mudah untuk diimplementasikan karena aspek visual dari komik digital membantu mempercepat proses adaptasi siswa terhadap model pembelajaran baru. Hal serupa juga diungkapkan oleh Syahfitri & Saragih (2025) bahwa media komik digital dapat mengurangi learning curve dalam pembelajaran kolaboratif karena siswa lebih cepat memahami konteks melalui representasi visual. Pendapat ini diperkuat oleh Candrayani & Sujana (2023) yang menyatakan bahwa aspek karakter dan narasi dalam komik pendidikan membantu siswa menyesuaikan diri dengan model pembelajaran baru secara lebih cepat.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas yang konsisten, perlu dipertimbangkan beberapa faktor alternatif yang mungkin memengaruhi hasil. Pertama, efektivitas media komik digital mungkin dipengaruhi oleh kualitas desain dan konten yang dikembangkan. Komik digital yang berkualitas rendah atau tidak sesuai dengan karakteristik siswa mungkin tidak memberikan dampak yang optimal D. A. Putri et al. (2025) Kedua, keberhasilan implementasi model CIRC sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kolaboratif dan memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa Khairani et al. (2022). Selain itu, aspek dukungan infrastruktur teknologi dan kesiapan digital sekolah juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan implementasi media pembelajaran digital (Ulandari & Sujana, 2023)

Keterbatasan studi ini mencakup jumlah penelitian yang masih terbatas, khususnya yang secara spesifik menggabungkan komik digital dengan model CIRC. Sebagian besar penelitian masih bersifat eksploratif dan menggunakan sampel yang relatif kecil, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati D. K. Dewi & Haryadi (2022) Selain itu, mayoritas penelitian dilakukan dalam konteks Indonesia, sehingga aplikabilitas temuan pada konteks budaya yang berbeda masih perlu dikaji lebih lanjut (Dewi et al., 2025) Temuan penelitian memiliki implikasi praktis yang penting bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar. Guru dan pengembang kurikulum perlu mempertimbangkan integrasi media komik digital dengan model pembelajaran yang terstruktur seperti CIRC untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (SETS, 2024). Sekolah juga perlu menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai dan memberikan pelatihan kepada guru untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran (Rinjani & Wulandari, 2024)

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi longitudinal yang mengkaji dampak jangka panjang dari implementasi media komik digital berbasis CIRC. Penelitian komparatif yang membandingkan efektivitas berbagai jenis media digital dalam kombinasi dengan model CIRC juga akan memberikan kontribusi besar. Selain itu, perlu dilakukan penelitian yang mengeksplorasi faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilan implementasi, seperti karakteristik siswa, kemampuan guru, dan dukungan sekolah Penelitian dengan desain mixed methods juga akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang proses dan hasil pembelajaran menggunakan media komik digital berbasis CIRC (Pertiwi et al., 2024).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa integrasi media komik digital dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di sekolah dasar. Kombinasi keduanya terbukti tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, berpikir kritis, dan kemandirian belajar siswa, tetapi juga mendorong peningkatan minat, motivasi, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Keunggulan utama pendekatan ini terletak pada sinergi antara kekuatan visual, naratif, dan interaktivitas dari komik digital dengan struktur

pedagogis kolaboratif yang ditawarkan oleh CIRC, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan efektif.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini relevan dengan karakteristik generasi *digital-native*, yang memiliki preferensi terhadap pembelajaran berbasis teknologi dan kolaborasi. Meski demikian, efektivitasnya tetap bergantung pada kualitas desain media, kesiapan guru, serta dukungan infrastruktur sekolah, sehingga aspek-aspek tersebut perlu diperhatikan dalam implementasinya. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan media komik digital berbasis CIRC layak dipertimbangkan sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar sekaligus menjawab tantangan pembelajaran di era digital.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada para dosen pembimbing dan rekan sejawat di Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga berterima kasih kepada lembaga penyedia database jurnal ilmiah yang telah memfasilitasi akses literatur sebagai dasar analisis dalam kajian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Candrayani, N. M. W., & Sujana, I. W. (2023). Digital Comics: Character Value-Based Learning Media in the Ramayana Puppet Story Content Social Studies Elementary School. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 6(1), 63–72. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v6i1.54657>
- Dewi, A. C., Saputra, E. E., Usman, Baharman, & Rahmat. (2025). The Influence Of Digital Comic-Based Instructional Media On Students' Narrative Text Writing Skills At SMP Muhammadiyah Rappang. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 6(3), 890–903. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v6i3.828>
- Dewi, D. K., & Haryadi. (2022). Pengaruh model CIRC terhadap kemampuan menulis karangan narasi kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247–257. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4278>
- Gayatry, P., Suriani, A., Azima, N. F., & Yenti, Y. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Kelas IV SDN 01 Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota. *TSAQOFAH*, 5(3), 2526–2535. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5925>
- Ghifary, D. H. A., Subroto, W. T., & Mustaji, M. (2024). Development of Digital Comic Interactive Media Toward Primary Students' Understanding of Concepts. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 5(1), 117–127. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i1.439>

- Hilmiah, A. S. (2025). Innovative Learning Design Assisted by Comic Media in Social Studies. *Yupa: Historical Studies Journal*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.30872/yupa.v9i1.4228>
- Khairani, F., Ambarita, A., Diana, S. M., & Elsiyana, E. (2022). The effect of multimedia-based CIRC learning model on thematic learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(3), 1034–1046. <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i3.202204>
- Khisbiyah, N., Harsiati, T., & Widartono, D. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Komik terhadap Keterampilan Berbicara (Kajian Meta-Analisis). *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1535–1544. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7419>
- Kondoalumang, S. O., Rindengan, M. E., & Sumilat, J. M. (2022). Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar tema ekosistem siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2710–2716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2492>
- Lestari, M. T., Rizqi, H. Y., & Suryani, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbantuan Komik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3917–3923. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8596>
- Miranda, D., & Dafit, F. (2024). Pengembangan Media Komik Digital untuk Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3649–3657. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8572>
- Mursalin, K. A., Haerudin, D., & Nugraha, H. S. (2025). Analisis Kebutuhan Pengembangan Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Dongeng. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 539–549. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1311>
- Pertiwi, I., Astrid, A., & Riznanda, W. A. (2024). Using Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) To Improve Reading Comprehension Achievement. *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*, 4(1), 13–27. <https://doi.org/10.52690/jadila.v4i1.768>
- Piliandini, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8886–8896. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3968>
- Prihantini, M. H., Istiq'faroh, N., Sukartiningsih, W., Mariana, N., & Muhimmah, H. A. (2025). A Needs Analysis for the Development of E-Comic Media Based on the Local Wisdom of Sidoarjo's Traditional Foods for Elementary School Students. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 87–103. <https://doi.org/10.30997/jtdik.v12i1.18938>
- Putri, A. A., & Sukasih, S. (2025). Development of digital comics to improve reading comprehension and self-efficacy of grade V students. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 11(1), 88–99. <https://doi.org/10.22219/jinop.v11i1.38194>
- Putri, D. A., Sukron, M., & Putri, E. G. (2025). The Development of Comic Learning Media Assisted by Canva Application on Science Subject for 4th Grade Elementary School

- Students. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(6), 2260–2269. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i6.747>
- Rinjani, P. B., & Wulandari, M. D. (2024). Development of Learning Tools Model (CIRC) With Portfolio Assessment to Improve Indonesian Writing Skills in Grade V Elementary School. *International Conference on Education for All*, 2(1), 57–70. <https://proceedings.alptkptm.org/index.php/iceduall/article/view/39>
- SETS, E.-C. B. on. (2024). A Digital Learning Media to Improve Student's Character and Critical Thinking Skills. *International Journal of Religion*, 5(2), 47–56. <https://doi.org/10.61707/mwpgtt04>
- Sukmawaty, Hikman, R. M., & Nursyamsi. (2024). Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 4(3), 450–461. <https://doi.org/10.36636/primed.v4i3.5626>
- Sutomo, & Kusmaryono, I. (2025). Penggunaan komik digital sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar dan berpikir kritis. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 5(1), 101–112. <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia>
- Syahfitri, D. M., & Saragih, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Keterampilan Membaca Siswa Usia Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 6(1), 45–58. <https://doi.org/10.30762/sittah.v6i1.4926>
- Tristaningrat, A. N., & Ariyana, I. K. S. (2025). The Effectiveness of Digital Comics in Improving Science Learning Outcomes and Scientific Attitudes of Fourth-Grade Elementary Students. *Journal of Education Technology*, 9(2), 197–204. <https://doi.org/10.23887/jet.v9i2.98249>
- Ulandari, N. K. Y., & Sujana, I. W. (2023). The Use of Project-Based Digital Comics on Social Science Content to Improve Learning Outcomes Students of 5th Grade Elementary School Students. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(3), 457–468. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i3.57208>
- Urva, M., Mulyahati, B., & Fransyaigu, R. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Materi Dongeng Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 2868–2877. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i3.2133>
- Utami, M., Martha, A., & Ismira, I. (2025). Digital Comic Media Design Using Canva to Improve Elementary School Students' Reading Comprehension Skills. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3). <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1460>
- Wae, P., & Herwin. (2025). Improving Elementary Students' Reading Skills Through the Cooperative Integrated Reading and Composition Method. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(3), 456–465. <https://doi.org/10.23887/jisd.v8i3.71995>
- Yulaichah, S., Mariana, N., & Wiryanto, W. (2024). The Use of E-Comics Based on A Realistic Mathematical Approach to Improve Critical and Creative Thinking Skills of

- Elementary School Students. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 5(1), 90–105. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i1.497>
- Yulianti, M. R., Usman, H., & Yunus, M. (2025). Needs Analysis for Educational Comic Media as a Learning Tool in Elementary Schools. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 6(1), 97–110. <https://doi.org/10.35719/educare.v6i1.367>